



## PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL DAN PARTISIPASI AKTIF SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA KELAS V SD KATOLIK YASWARI LETEMNEO KECAMATAN FAUTMOLO KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

Marni Liunokas<sup>1</sup>, Angelikus Nama Koten<sup>2</sup>, Netty E.A. Nawa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Nusa Cendana

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Nusa Cendana

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Nusa Cendana

E-mail: [marniliunokas799@gmail.com](mailto:marniliunokas799@gmail.com)

### Article History:

Received: 16-09-2024

Revised :10-10-2024

Accepted:15-10-2024

### Keywords:

Kecerdasan

Intrapersonal,

Partisipasi Aktif dan

Prestasi Belajar

**Abstract:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif siswa terhadap prestasi belajar ipa kelas V SD Katolik Yaswari Letemneo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 9 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh bila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket untuk memperoleh data kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif dan metode dokumentasi untuk memperoleh data prestasi belajar siswa kelas V. Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data regresi linear sederhana dengan memperoleh nilai signifikansi  $F_{hitung} 198,42 > F_{tabel} 5,59$ . Sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 yang di mana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  di terima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif siswa terhadap prestasi belajar ipa kelas V SD Katolik Yaswari Letemeneo.

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dalam kehidupan manusia yang memberikan bekal untuk menjadi yang lebih baik. Untuk mewujudkan itu semua maka pendidikan harus menyiapkan bekal yang baik dalam mengelola akal pikiran manusia melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan

melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, yang akan mempengaruhi peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan yang telah tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional RI No.20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa: Untuk mengembangkan potensi murid agar menjadi manusia beriman, bertaqwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang - undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dengan aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan sepanjang hidup (Depdiknas: 2003 1-2 ). Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses atau aktivitas yang diarahkan pada perubahan yang diinginkan dalam tingkah laku manusia. Gardner dalam Jasmine (2007:27) mengemukakan bahwa kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan untuk mengamati atau memberi maksud, motivasi dan perasaan orang lain. Kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan memahami dan membedakan suasana hati, kehendak, motivasi dan perasaan atau individu – individu yang memiliki kemampuan yang tinggi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dikelas V SD Katolik Yaswari Letemneo Kecamatan Fautmolo Kabupaten Timor Tengah Selatan fenomena yang terjadi yaitu ada beberapa siswa yang tidak dapat mengontrol emosinya sehingga mengakibatkan perkelahian. Ada juga siswa yang memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah sehingga saat mengerjakan tugas ataupun ulangan masih bertanya kepada temannya, atau di saat mengerjakan soal di papan tulis masih takut untuk maju ke depan. Sebagian siswa dapat menyebutkan kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya dengan cara bercerita tentang apa yang tidak bisa dikerjakan, dan apa saja yang mudah dikerjakan, dan juga menyebutkan kegiatan yang disukainya. Ketika siswa tidak terbuka atau tidak menyebutkan kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya, maka guru dapat dilihat melalui kegiatan di sekolah dan hasil prestasi belajarnya.

Guru dapat mengembangkan kelebihan yang dimiliki dan membantu mengatasi kekurangan yang dimiliki siswa. Kemudian siswa yang terlihat memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi pasti memiliki prestasi belajar yang baik bahkan mendapat peringkat atau juara dikelas. Tetapi ada juga siswa yang kurang memiliki motivasi dan semangat belajar sehingga prestasi belajarnya rendah. Ketika siswa memiliki kecerdasan intrapersonal yang tinggi (seperti pengaturan emosi, motivasi atau semangat belajar, memiliki kepercayaan diri, serta siswa dapat menyebutkan kelebihan dan kekurangannya), maka siswa tersebut mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor dan salah satunya

adalah kecerdasan intrapersonal. Sehingga kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Untuk itu peneliti mencoba untuk mencari pengaruh kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif siswa terhadap prestasi belajar IPA. Penelitian ini dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Partisipasi Aktif Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas V SD Katolik Yaswari Letemneo Kecamatan Fautmolo Kabupaten Timor Tengah Selatan”.

## **LANDASAN TEORI**

Kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan yang bergerak masuk ke dalam: *access to one's own feeling life* (akses kepada kehidupan perasaan diri sendiri;) kecerdasan dalam membedakan perasaan-perasaan secara instan (Efendi, 2005:156). Sedangkan menurut Hoerr, (2007:113) menjelaskan bahwa kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan kunci. Kecerdasan intrapersonal yang kuat dapat membuat kita berhasil mengendalikan situasi dan memperkecil kelemahan kita. Apapun kekuatan dan kelemahan kita dapat memanfaatkan semaksimal mungkin bakat yang kita miliki melalui kecerdasan intrapersonal. Sebaliknya kecerdasan intrapersonal yang lemah menyebabkan kita terus menerus melakukan kesalahan yang sama dan menghambat kita belajar memecahkan atau menghindari masalah. Kita ketahui bahwa rata-rata murid masih kurang menyebutkan apa saja kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dalam dirinya. Kurangnya pemahaman dalam diri tersebut dapat menyebabkan murid kurang mengembangkan serta mengatasi kelemahan yang dimilikinya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan arti dari “Partisipasi adalah perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan atau keikutsertaan atau peran serta”. Mulyasa mengemukakan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan atau keaktifan siswa dalam mengikuti suatu kegiatan. Dalam suatu pembelajaran siswa diharapkan mampu berpartisipasi aktif dalam suatu pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berprestasi dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disampingnya juga menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan percaya pada diri sendiri (Fely dan Retno, 2012).

Samino dan Saring (2012:48) mengungkapkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak merasa menjadi dapat merasakan, dari tidak dapat mengerjakan menjadi dapat mengerjakan dan dari yang belum terampil menjadi terampil.

Dari pengertian prestasi belajar diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil atau pencapaian dari kegiatan belajar yang dapat dicapai atau diperoleh siswa berdasarkan usaha belajar yang telah siswa lakukan.

**Tabel 1. Skala Penilaian Jawaban Angket**

No	Alternatif Jawaban (Positif)	Skor	No	Alternatif Jawaban (Negatif)	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4	1	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	3	2	Setuju (S)	2
3	Kurang Setuju (KS)	2	3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	1	4	Tidak Setuju (TS)	4

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan program excel dan SPSS 21 for windows menggunakan uji Klomogrov-Smirnov, kemudian uji normalitas dan uji homogenitas dengan bantuan program SPSS 21 for windows. Selanjutnya apabila data berdistribusi normal dan homoogen maka akan dilakukan uji hipotesis menggunakan program SPSS 21 for windows. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis terdapat pengaruh atau tidaknya variabel bebas ( kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) dengan melihat angka probabilitas pada taraf signifikansi  $< 0,05$   $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam melakukan penelitian diperlukan suatu metode untuk menjawab rumusan masalah penelitian, menurut Andi Prastowo (2016:8). “metode penelitian adalah prosedur atau rangkaian cara yang sistematis dalam menggali kebenaran ilmiah”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif.

Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat itu atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Metode penelitian ini disesuaikan dengan kondisi bahwa ukuran terhadap kecerdasan intrapersonal, partisipasi aktif, dan prestasi belajar akan lebih mudah dilaksanakan dengan melibatkan indikator - indikator yang variatif, dan hasil penelitian disimpulkan berdasarkan perhitungan yang riil dan objektif. Subjektif peneliti dimanimalisir dalam pendekatan kuantitatif, sehingga objektif dirasa menjadi lebih terjaga.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket atau koesioner. Angket yang dibuat dalam penelitian ini menggunakan pendekatan skala *likert* yang telah

diklasifikasikan kedalam empat jenis yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS).

**Tabel 1. Skala Penilaian Jawaban Angket**

No	Alternatif Jawaban (Positif)	Skor	No	Alternatif Jawaban (Negatif)	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4	1	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	3	2	Setuju (S)	2
3	Kurang Setuju (KS)	2	3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	1	4	Tidak Setuju (TS)	4

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan program *excel* dan SPSS 21 *for windows* menggunakan uji Klotmogrov-Smirnov, kemudian uji normalitas dan uji homogenitas dengan bantuan program SPSS 21 *for windows*. Selanjutnya apabila data berdistribusi normal dan homogen maka akan dilakukan uji hipotesis menggunakan program SPSS 21 *for windows*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis terdapat pengaruh atau tidaknya variabel bebas (kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) dengan melihat angka probabilitas pada taraf signifikansi  $< 0,05$   $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran angket kecerdasan intrapersonal terhadap 9 peserta didik di SD Katolik Yaswari Letemneo Kecamatan Fautmolo Kabupaten Timor Tengah Selatan, maka diperoleh pernyataan yang diukur dengan skor 1- 4, skor tertinggi untuk variabel kecerdasan intrapersonal adalah 64 dan skor terendah adalah 16. Skor tertinggi diperoleh dari jumlah item pernyataan dikali dengan skor tertinggi ( $16 \times 4$ ) sedangkan skor terendah diperoleh dari jumlah item dikali skor terendah ( $16 \times 1$ ). Skor angket dapat di klasifikasikan sebagai berikut

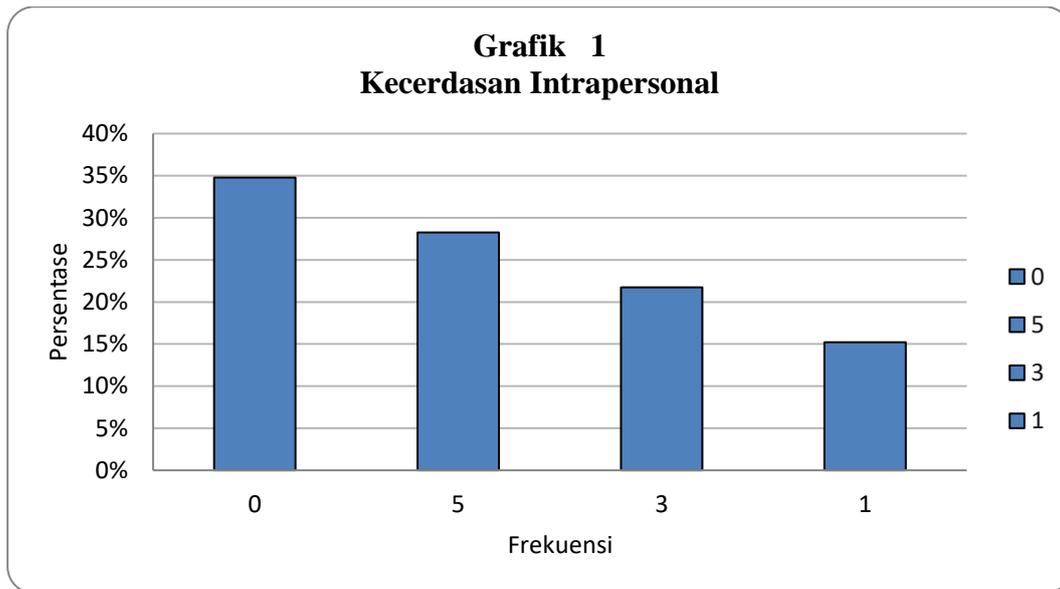
**Tabel 2 Data Kecerdasan Intrapersonal**

No	Kategori	Nilai Angket	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	53 - 64	0	35%
2	Tinggi	41 - 52	5	28%
3	Rendah	29 - 40	3	22%

4	Sangat Rendah	1	15%
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti 2024)

Berdasarkan hasil analisis data kecerdasan intrapersonal yang diperoleh melalui 4 kategori yakni yang tinggi dengan 28% dengan umlah siswa 5 orang, kategori rendah 22% dengan jumlah siswa 3 orang, kategori sangat rendah 15% dengan jumlah siswa 1 orang. Berikut ini dapat disajikan dalam bentuk grafik data kecerdasan intapersonal di SD Katolik Yawari Letemneo.



a. Deskripsi data Partisipasi Aktif

Berdasarkan hasil penyebaran instrumen partisipasi aktif terhadap 9 peserta didik di SD Katolik Yaswari Letemneo, maka di peroleh pernyataan yang diukur dengan skor 1 – 4, skor tertinggi untuk variabel partisipasi aktif adalah 72 dan skor terendah adalah 18. Skor tertinggi diperoleh dari jumlah item pernyataan di kali dengan skor tertinggi (18 x4) sedangkan skor terendah (18 x 1). Maka skor angket dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

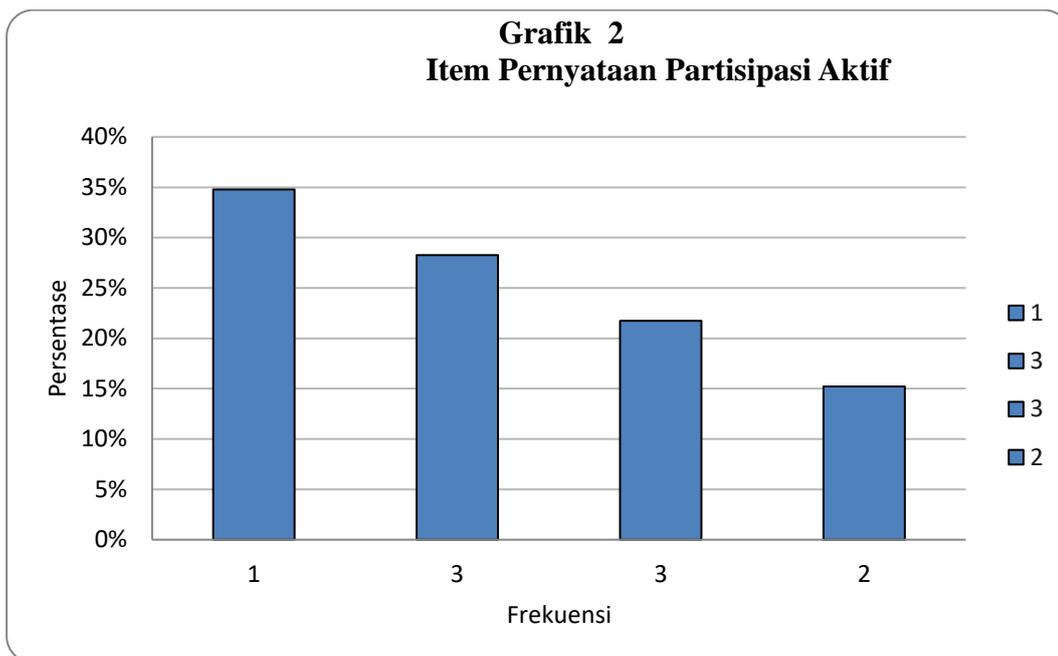
**Tabel 3 Data Partisipasi Aktif SD Katolik Yaswari Letemneo**

No	Kategori	Nilai Angket	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	59,5 - 72	1	35%
2	Tinggi	46 - 58,5	3	28%
3	Rendah	32,5 -4 5	3	22%

4	Sangat Rendah	18 - 31,5	2	15%
Jumlah			9	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Peneliti: 2024

Berdasarkan hasil analisis data partisipasi aktif yang diperoleh melalui 4 kategori yaitu sangat tinggi yakni 35% dengan jumlah siswa 1 orang, kategori tinggi 28% dengan jumlah siswa 3 orang, kategori rendah yakni 22% dengan jumlah siswa 3 orang, kategori sangat rendah 15% dengan jumlah siswa 2 orang. Berikut ini dapat disajikan dalam bentuk grafik data partisipasi aktif siswa SD Katolik Yaswari Letemneo.



**b. Deskripsi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar yang dimaksud adalah nilai rata – rata yang diperoleh siswa dalam satu (1) semester. Adapun nilai yang diperoleh peneliti dari nilai rata – rata belajar pada ujian akhir semester dengan data sebagai berikut:

**Tabel 4** Nilai rata – rata siswa kelas V SD Katolik Yaswari Letemeno

No	Nama Siswa	Tugas	UH	UAS	NR
1	Antonius Yovri Mone	80	86	73	77,3
2	Daniel Nenoliu	75	78	76	71,1

3	Juwita Febriana Kase	84	82	80	78,5
4	Maria Ildeponcha Naif	85	80	81	85,2
5	Maria Arinta Snae	80	75	81	84
6	Mardin Tofeto	70	75	79	86
7	Priska Magdalena Tode	78	82	80	82
8	Rendi Santria Fallo	75	80	79	75
9	Refen Agustinus Neneoliu	75	78	78	71

(Sumber : Daftar Nilai Kelas V)

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data dari masing – masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Banyak cara yang digunakan untuk melakukan pengujian terhadap normal atau tidaknya penyebaran data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut : Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi  $<$  dari  $0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,32654239
	Absolute	,164
Most Extreme Differences	Positive	,132
	Negative	-,164
Kolmogorov-Smirnov Z		,491
Asymp. Sig. (2-tailed)		,970

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui signifikansi  $0,970 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai residual berdistribusi normal. Sehingga hasil analisis ini dapat berlanjut ke analisis regresi linear sederhana dikarenakan syarat dalam uji asumsi klasik dalam hal ini nilai residualnya berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data berasal dari varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dibantu dengan *SPSS statistic 21* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dikatakan homogen.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak homogen.

**Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas Variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y**

#### ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1891,500	7	270,214	540,429	,33
Within Groups	,500	1	,500		
Total	1892,000	8			
Between Groups	1360,222	7	194,317	,133	,971
Within Groups	1458,000	1	1458,000		

Total 2818,222 8

(Sumber: *SPSS statistic 21*)

Berdasarkan hasil uji homogenitas di peroleh nilai *Degree of freedom* (df) atau derajat kebebasan 8, derajat kebebasan ini diperoleh dari jumlah total sampel dalam kumpulan data dikurangi jumlah batasan independen yang biasa digunakan dalam perhitungan statistik yaitu  $df = n - 1$ , akan tetapi pada uji homogenitas untuk melihat data yang diolah menggunakan SPSS ini homogen atau tidak adalah dengan membandingkan nilai signifikansi yang dipeoleh dengan taraf signifikansi pada uji ini adalah 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dikatakan homogen karena nilai signifikansi untuk  $X_1$  yaitu  $0,33 > 0,05$ , dan nilai signifikansi untuk  $X_2$  yaitu  $0,971 > 0,05$  dan tidak lebih kecil dari taraf signifikansi.

### Uji Hipotesis

Setelah mengetahui data bersdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana . Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif siswa terhadap prestasi belajar kelas V SD Katolik Yaswari Letemneo kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 7 Uji Regresi Linear Sederhana**

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	R Square	Sig.
1 Regression	7,864	2	3,932	198,42	,966	,000 <sup>b</sup>
Residual	226,976	6	37,829			
Total	234,840	8				

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Aktif, Kecerdasan intrapersonal

(Sumber : SPSS Statistic 21)

Berdasarkan tabel 4.10 menjelaskan bahwa besarnya nilai  $F_{hitung}$  adalah 198,42. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi ( $R Square$ ) sebesar 0,966 yang mana  $R Square$  pada tabel tersebut digunakan untuk melihat presentase pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat, yang artinya bahwa pengaruh variabel – variabel (kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar 96,6% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel – variabel yaitu kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif memberi pengaruh sebesar 96,6% terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar. Kemudian dilakukan analisis dengan dengan cara membandingkan  $F_{tabel}$  dan taraf signifikansi 0,05 dan  $n= 9$  maka  $df= 8$ .  $F_{tabel}$  merupakan suatu nilai yang digunakan sebagai pembanding, apakah sebuah pengujian yang menggunakan  $F_{hitung}$  dapat dikatakan signifikansi atau tidak adapun nilai  $F_{tabel}$  dengan melihat pada tabel distribusi nilai  $F_{tabel}$  di peroleh hasil 5,59. Dengan demikian  $F_{hitung}$  198,42 > 5,59 sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil uji anova adalah 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05 berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan melihat nilai signifikansi yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Katolik Yaswari Letemneo kecamatan Fautmolo Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Katolik Yaswari Letemneo.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji adanya pengaruh yang signifikan kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif siswa terhadap prestasi belajar kelas V SD Katolik Yaswari Letemneo. Penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas V sebagai sampel penelitian, jumlah sampel penelitian ada 9 siswa terdiri dari 5 siswa laki – laki dan 4 siswa perempuan.

Kecerdasan intrapersonal merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan untuk memahami diri sendiri yang meliputi kemampuan untuk memahami kelebihan dan kekurangan dalam diri sendiri. Seperti dapat mengidentifikasi dan merencanakan tujuan hidup, dapat mengenali dan mengekspresikan perasaan yang dimiliki, memiliki kemandirian, serta berusaha untuk mengaktualisasikan diri. Sedangkan Partisipasi aktif merupakan suatu tingkat sejauh mana peran siswa melibatkan dirinya dalam kegiatan pembelajaran dan menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi aktif adalah keterlibat seseorang baik dari pikiran maupun tenaga untuk memperoleh manfaat dalam suatu kegiatan.

Prestasi belajar adalah keberhasilan seseorang dalam mencapai program atau tujuan yang telah ditentukan melalui penguasaan pengetahuan dan keterampilan, selama waktu tertentu, yang lazimnya ditunjukkan dalam bentuk angka.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu pengaruh kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Katolik Yaswari

Letemneo mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana yaitu berdasarkan tabel 4.10 menjelaskan bahwa besarnya nilai  $f_{hitung}$  adalah sebesar 198,42. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi ( $R$  *Square*) sebesar 0,966, yang berarti pengaruh antara kedua variabel bebas (kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) sebesar 96,6% yang dapat disimpulkan bahwa variabel – variabel bebas yaitu kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif memberi pengaruh sebesar 96,6% terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar. Kemudian dilakukan analisis dengan cara membandingkan  $f_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dan  $n=9$  maka  $df=8$ .  $F_{tabel}$  merupakan suatu nilai yang digunakan sebagai pembanding, apakah sebuah pengujian yang menggunakan  $f_{hitung}$  dapat dikatakan signifikan atau tidak adapun nilai  $f_{tabel}$  dengan melihat pada tabel distribusi nilai  $f$  diperoleh dengan demikian  $f_{hitung}$  198,42 >  $f_{tabel}$  5,59 sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil uji anova adalah 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif terhadap prestasi belajar siswa di SD Katolik Yaswari Letemneo Kecamatan Fautmolo Kabupaten Timor Tengah Selatan. Maka dapat diartikan bahwa ketika kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif tinggi dan prestasi belajar rendah sebaliknya jika prestasi belajarnya tinggi maka kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti sebelumnya yakni hasil penelitian Zefanya, (2019) "Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan kedisiplinan belajar secara bersama sama terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat kecerdasan intrapersonal dan kedisiplinan belajar siswa, akan semakin tinggi pula prestasi belajar matematika siswa. Hal ini disebabkan siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal akan jauh lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri sehingga siswa tersebut akan memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap dirinya sendiri untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajarnya. Hal ini berdasarkan perhitungan uji linieritas kecerdasan intrapersonal atas prestasi belajar diperoleh  $F_{hitung} = 0,79 < F_{tabel} = 2,17$  dan kedisiplinan belajar atas prestasi belajar matematika diperoleh  $F_{hitung} = -0,47 < F_{tabel} = 2,35$ .

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif terhadap prestasi belajar kelas V SD Katolik Yaswari Letemneo, Kecamatan Fautmolo Kabupaten Timor Tengah Selatan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. "Pengaruh Kecerdasan

Intrapersonal dan Partisipasi Aktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Katolik Yaswari Letemneo Kecamatan Fautmolo Kabupaten Timor Tengah Selatan. Berdasarkan hasil uji pengaruh menggunakan uji regresi linear sederhana menjelaskan bahwa besarnya nilai Fhitung 198,42. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,966, yang artinya bahwa pengaruh variabel – variabel bebas (kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) sebesar 96,65% yang dapat disimpulkan bahwa variabel – variabel bebas memberi pengaruh yang signifikan sebesar 96,6% terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian dilakukan analisis dengan cara membandingkan fhitung dengan ftabel pada taraf signifikansi 0,05. Nilai ftabel merupakan suatu nilai yang digunakan sebagai pembanding, apakah sebuah pengujian yang merupakan fhitung dikatakan signifikan atau tidak berdasarkan perhitungan nilai ftabel sebesar 5,59 dan nilai fhitung adalah sebesar 198,42 dengan demikian maka nilai f hitung  $198,42 > ftabel$  5,59 sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil uji anova adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  dapat diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD Katolik Yaswari Letemneo Kecamatan Fautmolo Kabupaten Timor Tengah Selatan yang artinya bahwa ketika kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif tinggi maka prestasi belajar siswa rendah dan sebaliknya jika prestasi belajar tinggi maka kecerdasan intrapersonal dan partisipasi aktif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan partisipasi terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD Katolik Yaswari Letemneo Kecamatan Fautmolo Kabupaten Timor Tengah Selatan.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Prigram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana. Dalam rangka memenuhi kewajiban ini maka peneliti menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Partisipasi Aktif Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA kelas V SDK Yaswari Letemneo Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS)”.

Penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungan, baik moral maupun material kepada:

1. Prof. Dr. drh. Maxs U. E Sanam, M.Sc selaku Rektor Universita Nusa Cendana yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Nusa Cendana.

2. Dr. Malkisedek Taneo, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana yang menjadi penanggung jawab dari proses perkuliahan di PGSD.
3. Dr. Taty R. Koroh, S.Pd, M.Pd selaku Koordinator Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan pengarahan-pengarahan dalam menempuh pendidikan.
4. Dr. Angelikus Nama Koten, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membantu penulis baik berupa sumbangan pikiran, tenaga dan waktu demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Netty Elisabeth Antonetha Nawa, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II dan juga selaku Dosen Penasehat Akademik, atas kesediaannya dalam memberikan bimbingan, kritik, saran, dan ilmu yang berharga untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Orang tua penulis Ibu Marselina Liunokas Taneo yang tidak pernah berhenti mendukung dengan doa maupun kebutuhan penulis.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan dukungan doa, semangat maupun tindakan nyata. Semuanya dapat terbalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata penulis memanjatkan doa agar Tuhan memberkati semua pihak atas kebaikannya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri dan masyarakat serta para pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Armstrong, 2002. *Seven kinds of smart*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.  
2005, *Setiap anak cerdas*. Jakarta Gramedia Pustaka utama  
2006, *Kecerdasan multiple Di Dalam Kelas*. Jakarta Gramedia Pustaka Utama
- [2] Efendi, Fitri Mares. Skripsi 2015. Hubungan antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV gugus 1 Kecamatan Sradakan Kabupeat Bantul Yogyakarta. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- [3] Gardner. Hordwar 2013. *Kecerdasan Majemuk*. Interaksara
- [4] Jasmine Julia. 2007. *Mengajar berbasis Multiple intelligence*. Bandung (2007). Muhid, Md Abdul; Professor, Department of Philosophy, University of Dhaka. *University Journal of Zoology, Rajshahi University*, 26, 27-29.
- [5] Krobo, Andrianus. 2014. Untuk Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal dan Kecerdasan Interpersonal anak Usia Dini. Diakses . 29 April 2021.
- [6] Ketut Sudarman dan Eva M Sakdiyah, 2007. "Pengaruh Motivasi Disiplin dan Partisipasi Dalam Pemelajaran Terhadap Pretasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendeddikan Ekonomi Volume 2. Nomor 2*. Diakses tanggal 18 Oktober 2013.
- [7] Munif Chatib dan Alamsyah Said. 2012. *Sekolah anak-anak juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*. Bandung. Kaifa PT Mizan Pustaka.

- [8] Muhit, Md Abdul (2007) ; Professor, Department of Philosophy, University of Dhaka. *University Journal of Zoology, Rajshahi University*, 26, 27-29.
- [9] Muhibbin, 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Raja Grasindo Persada.
- [10] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 201. *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan* , 4 (1 ), 85-105.
- [11] Purnama, R. (2020). *Banjar Menuju Kota Agropolitan* . *JIPE: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 22-31.
- [12] Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Progdil PGSD FKIP UMS
- [13] Rusdhie dan Nurlaela Isnawati. 2009. *Tips Membuat Anak Anda Menjadi Murid Berprestasi*. Jogjakarta:
- [14] Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- [15] Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta:
- [16] Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta  
2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- [17] Syarifah S.(2019). *Konsep kecerdasan majemuk howard gardner*. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 2(2), 176-197.